

Pemberi Syafaat di Akhirat

<"xml encoding="UTF-8?">

Pemberi Syafaat di Akhirat

Para Nabi, Para Malaikat, Para syahid, Para Mukminin

Para Nabi .1

“ Dan mereka berkata, ‘Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak. Maha Suci Allah. Sebenarnya mereka (para nabi) adalah hamba-hamba yang dimuliakan” (Q.S al-Anbiya:26

Dan mereka tidak memberi syafaat kecuali kepada orang-orang yang diridhai” (Q.S al-Anbiya:28

Para Malaikat .2

“ Dan berapa banyak malaikat di langit, syafaat mereka sedikitpun tidak berguna kecuali (sesudah Allah mengizinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai (Nya)” (Q.S an-Najm:26

Para syahid .3

“ Dan sembahsan-sembahan yang mereka sembah selain Allah itu, tidak dapat memberi syafaat, akan tetapi (orang yang akan memberi syafaat ialah) orang yang bersaksi (syahida) dengan benar dan mereka yang mengetahuinya. Ayat ini, menunjukkan bahwa kemampuan mereka memberi syafaat adalah karena pemberian kesaksian yang benar dari mereka. Dan setiap yang syahid memiliki kemampuan untuk bersaksi. Dan yang dimaksudkan dengan syahid di ayat ini adalah kesaksian terhadap perbuatan, bukan mati syahid dalam peperangan

Para Mukminin .4

Dan Tuhan telah menisbahkan kesaksian mereka akan al-haq (kebenaran) ini kepada penyaksi-penyaksi pada hari kiamat. Allah berfirman:
“ Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orang-orang shiddiqin (membenarkan hak) dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka